

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari uraian yang penulis paparkan mengenai pandangan Hamka tentang dampak negatif homoseksualitas analisa terhadap penafsiran Hamka tentang ayat liwath maka sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran Hamka tentang ayat liwat pada surat al-A'raf ayat 80-84 dan asy-Syu'ara ayat 165-166, Anbiyah ayat 74, Hud ayat 78, an-Naml ayat 54-55, al-A'khabut ayat 28-29 bahwa Hamka menjelaskan bagaimana perilaku umat Nabi Lut mendatangi "*al-Itiyan*" laki-laki untuk melakukan hubungan seksual, hal ini merupakan perbuatan *fakhsyah*, ditambah dengan perilaku lainnya seperti kemungkaran, merusak tatanan sosial, Hamka menamai mereka sebagai kaum *musrifun* dan kaum yang bodoh tidak berakal hal ini disebabkan penyakit jiwa yang sudah rusak.
2. Dalam *tasir al-Azhar* Hamka menjelaskan mengenai penyebab terjadinya homoseksual disebabkan adanya pengaruh faktor sosial dan lingkungan buruk, hal inilah yang mempengaruhi masyarakat bangsa Sadum dalam melakukan perbuatan keji ditambah dengan perilaku kemungkaran lainnya, salah satunya perilaku yang menyimpang ialah homoseksual yang menyukai sesama laki-laki dan perempuan sesama perempuan, selain itu kebiasaan laki-laki bangsa Sadum untuk mendapatkan laki-laki muda, mereka menukarkan dengan istri-istrinya. Maka perilaku tersebut merupakan dorongan dari faktor sosial, sehingga menular pada sebuah negeri bangsa Sadum dan menjadikan sebagai tradisi dikalangan mereka. Perilaku hal yang serupa terjadi di Indonesia menurut pandangan Hamka penyebaran komunitas homoseksual disebabkan adanya pengaruh kolonial Belanda dengan melakukan pergerakan serta mendirikan komunitas gay sebagai langkah untuk mencari laki-laki yang

muda dan mengirimkan gambar anak-anak muda ketempat perkumpulan yang sudah ada.

3. Menurut pendapat Hamka mengenai dampak negatif dari prilaku homoseksual terdapat dua aspek. *Pertama*, aspek moral dalam surat al-A'khabut ayat 28-29 Hamka menjelaskan bagaimana buruknya prilaku mereka, melakukan perbuatan *fakhsyah* yaitu bersetubuh dengan sesama laki dan perempuan sesama perempuan, selain itu terdapat prilaku kaum Lut yang merusak kehidupan bersosial dengan melakukan tindakan perampokan, pembunuhan, mengganggu para musafir, melakukan pelecahan seksual dan ingkar kepada Allah dan Rasul. Hal ini dikarenakan pengaruh dari kerusakan jiwa. *kedua* aspek keturunan dalam surat asy-Syu'ara 165-166 Hamka menjelaskan bahwa dampak dari homoseksual mengakibatkan putusnya keturunan manusia, salah satu tujuan Allah menciptakan manusia saling berpasang-pasangan dengan perpaduan dua kelamin berbeda untuk meghasilkan sel sperma dan ovum disebut *nuthfah*, yang telah disediakan Allah pada laki-laki dan perempuan sebagai tujuan untuk memelihara keturunan manusia.

B. Saran

Melalui tulisan ini penulis harapkan dapat memberikan wawasan dan ranah baru untuk meneliti karya-karya Hamka yang berhubungan dengan prilaku homoseksual sebagai penambah manfaat pembaca. Selain itu penulis berharap kepada pembaca untuk bisa mengkaji beberapa aspek lain dari *tafsir al-Azhar* seperti kritik penafsiran Hamka tentang prilaku abnormal, penafsiran Hamka tentang liwat dan relevansi dengan ilmu biologi.

BAB V KESIMPULAN

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari uraian yang penulis paparkan mengenai pandangan Hamka tentang dampak negatif homoseksualitas analisa terhadap penafsiran Hamka tentang ayat liwath maka sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

4. Penafsiran Hamka tentang ayat liwat pada surat al-A'raf ayat 81 dan asy-Syu'ara ayat 165-166, Anbiyah ayat 74, Hud ayat 78 dan an-Naml ayat 54-55, bahwa Hamka menjelaskan bagaimana perilaku umat Nabi Lut mendatangi "*al-Itiyan*" laki-laki untuk melakukan hubungan seksual, hal ini merupakan perbuatan *fakhsyah*, Hamka menamai mereka sebagai kaum *musrifun* dan kaum yang bodoh tidak berakal hal ini disebabkan penyakit jiwa yang sudah rusak.
5. Dalam *tasir al-Azhar* Hamka menjelaskan mengenai penyebab terjadinya homoseksual disebabkan adanya pengaruh faktor sosial dan lingkungan buruk, hal inilah yang mempengaruhi masyarakat bangsa Sadum dalam melakukan perbuatan keji ditambah dengan perilaku kemungkaran lainnya, salah satunya perilaku yang menyimpang ialah homoseksual yang menyukai sesama laki-laki dan perempuan sesama perempuan, selain itu kebiasaan laki-laki bangsa Sadum untuk mendapatkan laki-laki muda, mereka menukarkan dengan istri-istrinya. Maka perilaku tersebut merupakan dorongan dari faktor sosial, sehingga menular pada sebuah negeri bangsa Sadum dan menjadikan sebagai tradisi dikalangan mereka. Perilaku hal yang serupa terjadi di Indonesia menurut pandangan Hamka penyebaran komunitas homoseksual disebabkan adanya pengaruh kolonial Belanda dengan melakukan pergerakan serta mendirikan komunitas gay sebagai langkah untuk mencari laki-laki yang muda dan mengirimkan gambar anak-anak muda ketempat perkumpulan yang sudah ada.

6. Menurut pendapat Hamka mengenai dampak negatif dari perilaku homoseksual terdapat dua aspek. *Pertama*, aspek moral dalam surat al-A'khabut ayat 28-29 Hamka menjelaskan bagaimana buruknya perilaku mereka, melakukan perbuatan *fakhsyah* yaitu bersetubuh dengan sesama laki dan perempuan sesama perempuan, selain itu terdapat perilaku kaum Lut yang merusak kehidupan bersosial dengan melakukan tindakan perampokan, pembunuhan, mengganggu para musafir, melakukan pelecehan seksual dan ingkar kepada Allah dan Rasul. Hal ini dikarenakan pengaruh dari kerusakan jiwa. *kedua* aspek keturunan dalam surat asy-Syu'ara 165-166 Hamka menjelaskan bahwa dampak dari homoseksual mengakibatkan putusnya keturunan manusia, salah satu tujuan Allah menciptakan manusia saling berpasang-pasangan dengan perpaduan dua kelamin berbeda untuk menghasilkan sel sperma dan ovum disebut *nuthfah*, yang telah disediakan Allah pada laki-laki dan perempuan sebagai tujuan untuk memelihara keturunan manusia.

D. Saran

Melalui tulisan ini penulis berharap dapat memberikan wawasan dan ranah baru untuk meneliti karya-karya Hamka yang berhubungan dengan perilaku homoseksual sebagai penambah manfaat pembaca. Selain itu penulis berharap kepada pembaca untuk bisa mengkaji beberapa aspek lain dari *tafsir al-Azhar* seperti kritik penafsiran Hamka tentang perilaku abnormal, penafsiran Hamka tentang liwat dan relevansi dengan ilmu biologi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al Jauziyah, Ibnu Qayyim, (2021). *Penyakit Hati dan Obatnya*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Addul Baqi, M.F, (1987), *Al-Mu'jam Al-Mufahraz li Al-Fazil Al-Qur'an*. Dar Al-Fikr.
- Ani Khairani dan Didin Saefudin, (2018) Homoseksual berdasarkan pandangan Psikologi Islam, *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2.
- Andina, Elga, (2016). Faktor Sosial dalam Interaksi Masyarakat dengan Gerakan LGBT di Indonesia, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Afkarina, & Kurniawan, (2022). Proses Penciptaan Manusia Menurut Ilmu Sains dan Al-Qur'an. *Jurnal Ulumul Qur'an*.
- Alviyah, Avif. (2016). Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar. *Ilmu Ushuluddin* Vol. 15, No. 1.
- Didin Saefudin dan Ani Kherani, (2018) "Homoseksual Dalam Pandangan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2
- Dermawan, Muadudi Abduraafi, Sebab, Akibat dan Terapi Prilaku Homoseksual, *RAHEEMA: Jurnal Studi Gender dan Anak*.
- Faizin, (2020). Kisah Al-Qur'an dalam Tinjauan Sains (Studi atas Serial Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI) *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* vol. 4.
- Fatgehipon, Abdul Haris, dkk, (2019). "LGBT Among Student: A Case Study At Several Universitas In Indonesia", *International Journal Of Scientic & Technologyb Research*, Vol. 8, No. 10.
- Hamka, (1983). *Tafsir al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Huzaemah, Tahido, (2018). " Penyimpangan Seksual LGBT dalam Pandangan Hukum Islam", *Jurnal Misykat*, Vol. 3, No. 2.
- Hendropuspito, D, (1996). *Sosiologi Agama*, Jakarta: Kanisius,

- Hafiz, Subhan El, (2019). Tawaran Konsep Jiwa menurut HAMKA: Kajian Psikologi Islami, *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, Vol. 5, No. 1.
- Hidayat, Usep Taufik. (2015). Tafsir Al-Azhar: Menyelami Kedalaman Tasawuf Hamka. *Jurnal Al-Turas* Vol XXI, No. 1.
- Hassan, Syed, (2011). “Kenapa Berlakunya Kecelaruan Jantina”, *Jurnal al-Islam*.
- Istianah, (2021). “Homoseksual Dalam Al-Qur’an (Kajian Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Ismail, Zulkifli, (2022). *(Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender) Sebuah dunia abu-abu subkultur yang dianggap menyimpang*, Malang: Madza Media.
- Ihsan Dacholfany and Khoirurrijal, (2016). “Dampak LGBT dan Antisipasinya di Tengah Masyarakat” *NIZHAM* 05, no. 01.
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an, (2012). *Seksual dalam Perspektif al-Qur’an dan Sains*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an.
- Muhammad, Husein, (2011) *Fiqh Seksual*, Jakarta, PKBI.
- Maulana, Mirza (2020). “Homoseksual Dalam Perspektif Tafsir Modern”. *Jurnal Tafseer*, Vol. 8 No. 1.
- Mustaqim, Abdul, (2016). Homoseksual dalam Perspektif al-Qur’an Pendekatan Tafsir Kontekstual al-Maqasidi, *Shuhuf*, Vol. 9, No. 1.
- M. Dluha Luthfillah & M. Imdad Ilhami Khalil, (2018). Politik Seksual dalam Tafsir al-Qur'an Tentang Sejarah Homoseksualitas, *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, Volume I, Nomor 1.
- Muhammad, Rivai, (2018). “Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Seseorang Menjadi Homoseksual Pada Laki-Laki”, *Al-Asalmiya Nursing Journal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, Volume 7, Nomor 2.
- Nurwadih, (2007). *Wawasan al-Fahsyah Menurut al-Qur’an*, Padang: IAIN IB Pres.

- Novia Zulfa Hanum dkk, (2022). Analisis Sikap Masyarakat terhadap Lesbian, Gay, Biseks, Transgender (LGBT) di Kota X Sumatera Barat, *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan* , Vol. 7, No. 2.
- Nurul Delfira Febriani, Risman Bustamam, (2024). Homoseksual menurut Thanthawi Jauhari dalam Kitab al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur`an al-Karim, *lathaif: Literasi Tafsir, Hadis dan Filologi*, Vol. 3.
- Putu Hening Wedanthi dan I. G. A. Diah Fridari, (2014). Dinamika Kesetiaan Pada Kaum Gay. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 1, No. 2.
- Retnasary, Maya et al., (2016). "Citra Diri Kaum Homoseksual," Jurnal: *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi* 1, no.1.
- Razikin, Badiatul dkk. (2009). *101 Jejak Tokoh Islam*. Yogyakarta: e-Nusantara.
- Rusydi AM. (1983). *Pribadi Dan Martabat Buya Prof. Dr. Hamka*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Rakhmahappin, Ogestri, (2014). "Kecemasan Sosial Kaum Homoseksual Gay dan Lesbian", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 02 No. 02.
- Siyoto Sandu, and Dhita Kurnia Sari. (2014) "Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Homoseksual (Gay) Di Kota Kediri.", *Jurnal Strada*, Vol.3 No 1.
- Syukur, Yanuardi dan Arlen Ara Guci. (2017). *Buya Hamka: Memori Perjalanan Hidup Sang Ulama*. Solo: Tinta Medina.
- Tibry, Ahmad. (2006). *Konsep Bahagia Hamka: Solusi Alternatif Manusia Modern*. Padang: UIN IB Press.
- Tasrif, Muh. (2016). *Islam, LGBT, dan Hak Asasi Manusia, Telaah Implikasi Tindakan Nabi Muhammad saw. atas LGBT terhadap Wacana Kebebasan Seksual di Indonesia*, Ponogoro: STAIN Po PRESS.
- Wardani, (2020). *Intergrasi Ilmu Tafsir dan Ilmu Sosial Sebuah Awal Catatan Sosiologi al-Qur'an lmu Ushuluddin*, Vol. 19, No. 2.
- Wahyuni, Afidah, (2018). Sodomi dalam Pandangan Ulama Fikih, *al-Mizan*, Vol. 2, No. 1.